

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa sistem ERP memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja perusahaan. Hasil penelitian ini mengkonfirmasi teori RBV bahwa keunggulan kompetitif suatu organisasi adalah ditentukan oleh sumber daya utama yang dimiliki oleh organisasi. Temuan pada penelitian ini juga mendukung temuan dari penelitian Hayes et al. (2001) dan Hunton et al. (2003) yang menunjukkan hasil positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan dengan membandingkan kinerja perusahaan yang mengadopsi ERP dengan yang tidak mengadopsi ERP. Hasil serupa juga diperoleh Daoud & Triki (2013) bahwa ERP mempengaruhi peningkatan kinerja perusahaan di Tunisia. Sejalan dengan Park & Park (2015) menunjukkan hasil bahwa implementasi ERP dapat membantu dalam mengelola sumber daya perusahaan sehingga perusahaan dapat meningkatkan laba yang besar.

Sistem ERP memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kapabilitas organisasi. Temuan ini mengkonfirmasi Teori cybernetic yang mengungkapkan, jika sebuah organisasi beradaptasi dan bertahan hidup dalam lingkungannya, pengambil keputusan perlu menerima umpan balik dari indikator kinerja dalam waktu yang cukup untuk memperhatikan penyimpangan yang tak terduga, mengambil tindakan yang tepat dan mengamati respon sistem (Vancouver, 1996). Konsisten dengan teori tersebut, sistem ERP menyediakan sarana bagi organisasi untuk dapat menangkap, memproses, dan memberikan arahan yang luas untuk indikator kinerja dalam kondisi yang real-time (Markus & Robey, 1998). Temuan

pada penelitian ini juga mendukung temuan dari penelitian Shang & Seddon (2002) menunjukkan bahwa sistem ERP mempunyai manfaat untuk mencapai tujuan strategi organisasi, manajemen, operasional, dan tujuan infrastruktur TI. Hasil serupa juga diperoleh oleh Masini & Van Wassenhove (2009) bahwa sistem ERP memiliki pengaruh signifikan yang berdampak pada peningkatan kapabilitas organisasi.

Kapabilitas organisasi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja perusahaan. Hal ini mengkonfirmasi pendapat dari Barney (1991) menyatakan bahwa sumber daya dan kapabilitas organisasi merupakan faktor kunci untuk keunggulan kompetitif dan yang berkelanjutan. Temuan pada penelitian ini juga mendukung temuan dari penelitian Zehir & Acar (2006) memperoleh hasil bahwa peningkatan kapabilitas organisasi berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan. Hasil serupa juga diperoleh oleh Cruz-Ros & Gonzalez-Cruz (2015) bahwa kapabilitas organisasi mempunyai pengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan.

Terakhir sistem ERP memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja perusahaan secara tidak langsung melalui kapabilitas organisasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dengan implementasi sistem ERP telah terbukti dapat meningkatkan kapabilitas organisasi melalui peningkatan profitabilitas dan efisiensi perusahaan. Dengan memanfaatkan kolaborasi teknologi informasi yang terintegrasi dengan kapabilitas organisasi dengan pemanfaatan sumber daya yang dimiliki perusahaan telah berhasil meningkatkan kinerja perusahaan.

Temuan pada penelitian ini juga mendukung hasil penelitian Suhendra et al. (2019) yang menunjukkan hasil bahwa implementasi sistem ERP membuat sistem informasi menjadi terintegrasi sehingga memungkinkan perusahaan menjadi lebih efisien dan akan mempengaruhi kapabilitas perusahaan dalam memaksimalkan pemanfaatan sumber daya perusahaan yang pada akhirnya dapat meningkatkan kinerja perusahaan.

Implementasi sistem ERP memberikan banyak manfaat bagi perusahaan, diantaranya dapat meningkatkan layanan pelanggan, efisiensi proses bisnis dan mengurangi biaya operasi sehingga pengambilan keputusan dapat dilakukan dengan cepat. Dengan melakukan implementasi sistem ERP perusahaan dapat mengatasi permasalahan yang dihadapi perusahaan dengan memberikan informasi yang akurat, tepat waktu dan integrasi antar departemen dalam pengambilan keputusan perusahaan. Sehingga, kapabilitas organisasi dalam memanfaatkan sumber daya yang dimiliki berdampak peningkatan kepada kemampuan operasional dan keuangan dengan demikian akan meningkatkan profitabilitas perusahaan dan menjadikan kinerja perusahaan menjadi lebih baik.

Implementasi sistem ERP dalam sistem informasi perusahaan biasanya didorong oleh keinginan perusahaan untuk meningkatkan kinerja keuangan melalui kapabilitas organisasi serta meningkatkan efektivitas dan efisiensi perusahaan dalam segala aspek. Implementasi sistem ERP menyediakan sarana bagi organisasi untuk dapat menangkap, memproses, dan memberikan arahan yang luas untuk indikator kinerja dalam kondisi yang real-time. Dengan demikian, yang berhasil menerapkan sistem ERP dapat meningkatkan kapabilitas organisasi

termasuk akses informasi, variasi produk, fleksibilitas keuangan dan pada akhirnya dapat meningkatkan kinerja perusahaan.

## **5.2 Implikasi Penelitian**

Hasil penelitian ini mengenai implementasi sistem ERP terhadap kinerja perusahaan yang dimediasi oleh kapabilitas organisasi mempunyai implikasi bahwa informasi penting bagi perusahaan yang ingin melakukan implementasi sistem ERP, harus memperhatikan kapabilitas organisasi sehingga dampak dari implementasi sistem ERP terhadap kinerja perusahaan dapat terlihat.

Perusahaan dapat mengembangkan dan mengelola kapabilitas organisasi dengan tujuan mendapatkan keuntungan kompetitif dengan memanfaatkan sumber daya secara maksimal agar dapat bersaing dalam lingkungan bisnisnya. Sumber daya yang dimanfaatkan dengan baik memungkinkan perusahaan untuk mencapai keunggulan kompetitif dan kinerja jangka panjang yang lebih baik dan selanjutnya akan meningkatkan kinerja perusahaan.

Perusahaan dapat menangkap, memproses, dan memberikan arahan yang luas untuk indikator kinerja dalam kondisi yang real-time. Dengan demikian, yang berhasil menerapkan sistem ERP dapat meningkatkan kapabilitas organisasi termasuk akses informasi, variasi produk, fleksibilitas keuangan dan pada akhirnya dapat meningkatkan kinerja perusahaan.

## **5.3 Keterbatasan Penelitian**

Seperti penelitian pada umumnya, penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan diantaranya. Dalam penelitian ini sulit untuk menemukan ukuran-ukuran kapabilitas organisasi seperti kemampuan pemasaran dan perbaikan

proses. Penelitian ini cross sectional sehingga sulit untuk menganalisa penyebab lain dari pencapaian kapabilitas organisasi dan pencapaian kinerja yang lebih baik.

#### 5.4 Saran Penelitian

Saran yang dapat peneliti berikan untuk penelitian selanjutnya antara lain: penelitian selanjutnya dapat menggunakan industri yang berbeda dalam Bursa Efek Indonesia agar dapat memberikan hasil dari masing-masing perbedaan industri. Penelitian selanjutnya dapat menambahkan variabel independen ataupun variabel intervening lain yang diduga dapat mempengaruhi hubungan implementasi sistem ERP terhadap kinerja perusahaan seperti corporate governance dan strategi bisnis.

Penelitian selanjutnya dapat menggunakan jenis data penelitian yang berbeda seperti penelitian data primer dengan membagikan kuesioner kepada sampel perusahaan UMKM yang ada di Indonesia. Penelitian selanjutnya dapat melakukan penelitian *comparative study* lintas negara agar dapat memberikan informasi yang lebih beragam.

